

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM PERIKANAN
DI NUSA TENGGARA TIMUR
(Studi Kasus di UMKM Al-Ijtihad Kota Kupang)**

Cahyaningtias¹, Fauziah Lamaya², Windriati³

¹ Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Muhammadiyah Kupang,

^{2,3} Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

¹ yaningtyas@gmail.com, ² fauziyahkoe@gmail.com, windriati2021@gmail.com

Abstrak

Sektor UMKM yang banyak digeluti oleh masyarakat di Kota Kupang adalah perikanan. Konsistensi dalam memproduksi dan menjual merupakan salah satu indikasi keberhasilan UMKM Perikanan di Kota Kupang. Penggunaan informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha dan SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan untuk UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha UKM Al-Ijtihad dan penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangannya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian yaitu studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Al-Ijtihad dilaksanakan dengan baik, untuk jenis informasi akuntansi operasional, sedangkan untuk jenis informasi akuntansi manajemen dan keuangan belum sepenuhnya dilaksanakan. SAK EMKM juga belum diterapkan sama sekali di kegiatan usaha UMKM Al-Ijtihad. Faktor-faktor penyebab UMKM Al-Ijtihad belum maksimal dalam penggunaan informasi akuntansi dan penerapan SAK EMKM, antara lain: terbatasnya waktu dan pengetahuan pengelola UMKM tentang penyampaian laporan keuangan sesuai SAK EMKM, belum adanya pegawai khusus untuk menangani pembukuan, kurangnya pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan setelah memberikan sosialisasi sehingga pengelola bingung harus memulai dari mana proses pencatatan keuangan dan kurangnya pengawasan pemangku kepentingan dalam laporan keuangan usaha kecil, menengah dan mikro, terutama dari pemerintah dan instansi terkait.

Kata kunci: informasi akuntansi, sak emkm, umkm, perikanan

**ANALYSIS OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION AND APPLICATION OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR SMALL AND MEDIUM ENTITIES
(SAK EMKM) IN FISHING MSMEs IN NUSA TENGGARA TIMUR**

Abstract

The MSME sector which is mostly engaged in by the people in Kupang City is fisheries. Consistency in producing and selling is one indication of the success of Fisheries SMEs in Kupang City. The use of accounting information is one of the factors that affect the level of business success and SAK EMKM is a financial accounting standard for MSMEs. This study aims to determine the use of accounting information in the business activities of Al-Ijtihad SMEs and the application of SAK EMKM in the presentation of its financial statements. This type of research is qualitative with a research design that is a case study. The results show that the use of accounting information at Al-Ijtihad MSMEs was well implemented, for the type of operational accounting information, while for the type of management and financial accounting information it had not been fully implemented. SAK EMKM has also not been implemented at all in Al-Ijtihad's MSME business activities. The factors that cause Al-Ijtihad MSMEs are not optimal in the use of accounting information and the application of SAK EMKM, among others: limited time and knowledge of MSME managers about submitting financial reports according to SAK EMKM, the absence of special employees to handle bookkeeping, lack of assistance regarding the preparation of financial reports after providing socialization so that managers are confused about where to start the financial recording process and the lack of stakeholder supervision in the financial reports of small, medium and micro businesses, especially from the government and related agencies..

Keywords: accounting information, msme fas, msme, fisheries

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang semakin berkembang di Indonesia dan disertai dukungan pemerintah pada sektor ekonomi kreatif yang tinggi memotivasi masyarakat untuk berani berwirausaha dan menciptakan berbagai produk. Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2018 melakukan pembinaan kelompok Unit Pengolahan Ikan (UPI) dan memberikan bantuan sarana dan prasarana pengolahan ikan kepada 101 UKM, namun hanya sekitar 21 UKM yang secara konsisten memproduksi 100 kg - 200 kg/bulan dimana salah satunya adalah UKM Al-Ijtihad.

UKM Al-Ijtihad merupakan salah satu UPI binaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang aktif sejak tahun 2013 melakukan produksi dan penjualan produk berbahan dasar ikan seperti abon ikan dan stik tulang ikan. Jumlah produksi UKM Al-Ijtihad terus meningkat hingga mencapai 150 kg ikan per bulan. Konsistensi dalam memproduksi dan menjual merupakan salah satu indikasi keberhasilan UMKM Perikanan di Kota Kupang. Ciri-ciri keberhasilan usaha menurut Suryana dalam Nurwani (2019), meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja.

Berdasarkan penelitian Nurwani (2019), salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu usaha adalah penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usahanya. Pada dasarnya informasi akuntansi digunakan dalam proses pengambilan keputusan, baik secara internal manajemen maupun secara eksternal seperti pemerintah dan lembaga keuangan. Penggunaan informasi akuntansi harus disertai dengan pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM.

Penyusunan laporan keuangan untuk UMKM diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM dalam penelitian Amani (2018) menyatakan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan merupakan syarat pengajuan dana pinjaman kepada pihak perbankan, namun UMKM belum menyusun laporan keuangannya sesuai standard yang ditetapkan dalam SAK EMKM. Pada penelitian Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Keterkaitan penggunaan informasi akuntansi dan penerapan SAK EMKM dalam keberhasilan UMKM mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap keduanya, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan informasi akuntansi pada UKM Al-Ijtihad dan bagaimana penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UKM Al-Ijtihad. Hal ini merupakan keterbaruan dalam penelitian ini dimana peneliti menganalisis penggunaan informasi akuntansi sekaligus menganalisis penerapan SAK EMKM di UKM Al-Ijtihad.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha pada UKM Al-Ijtihad dan penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangannya. Selanjutnya, diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya meningkatkan keberhasilan UMKM di Kota Kupang khususnya UMKM Perikanan dengan mengoptimalkan penggunaan informasi akuntansi dan penerapan SAK EMKM.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian yaitu studi kasus. Penelitian ini menggambarkan mengenai penggunaan informasi akuntansi sampai penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan pada UKM Al-Ijtihad.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 tahun mulai bulan Juni 2020 sampai dengan Juli 2021 dengan lokasi penelitian di UMKM Al-Ijtihad yang beralamat di Kelurahan Penkase, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

UMKM Al-Ijtihad dipilih sebagai objek dalam penelitian ini karena UMKM Al-Ijtihad mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan secara konsisten memproduksi dan menjual produk olahan ikan selaman 7 tahun terakhir dengan jumlah produksi mencapai 200 kg bahan baku ikan dalam satu bulan dan bahkan terus meningkat.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ibu Susilowati selaku pengelola UMKM Al-Ijtihad yang memberikan informasi tentang penggunaan informasi akuntansi dan penerapan SAK EMKM di UMKM Al-Ijtihad. Beliau sebagai informan kunci

dalam penelitian ini karena semua aktivitas keuangan dilakukan sendiri oleh Ibu Susilawati. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dengan melakukan wawancara bebas dan terstruktur, observasi, dan survei.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dan jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer, merupakan sumber data utama diperoleh melalui wawancara atau pengamatan yang terdiri atas sejarah UKM Al-Ijtihad, struktur organisasi, visi misi, bukti pembelian bahan baku, bukti pembayaran gaji karyawan, proses pengolahan produk-produk UKM Al-Ijtihad dan laporan keuangan UKM Al-Ijtihad.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dengan mengadakan studi kepustakaan tentang penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan.

Matrik Operasionalonisasi Variabel Penelitian:

No	Variabel	Indikator
1	Penggunaan Informasi Akuntansi	Mengetahui dan menyusun: 1. Informasi operasional yang terdiri dari Informasi produksi, informasi pengadaan dan penggunaan bahan baku, informasi gaji, dan informasi penjualan. 2. Informasi akuntansi manajemen disajikan dalam bentuk laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya pusat pertanggungjawaban, laporan biaya kegiatan, dan lain-lain. 3. Informasi akuntansi keuangan didasarkan pada laporan keuangan yang disajikan dan disusun oleh SAK EMKM, antara lain: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sumber: Aufar dalam

		Whetyningtyas (2016)
2	Penerapan SAK EMKM	Mengetahui dan menyusun laporan keuangan meliputi: 1. Laporan posisi keuangan, yang dapat mencakup kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, hutang, pinjaman bank, ekuitas 2. Laporan laba rugi, yang dapat mencakup pendapatan dan beban keuangan. 3. Catatan atas laporan keuangan, termasuk laporan yang disusun sesuai dengan SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi, informasi tambahan yang menjelaskan transaksi penting dan signifikan. Sumber: (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada pengelola UKM Al-Ijtihad, yaitu Ibu Susilawati dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan terkait dengan penggunaan informasi akuntansi dan laporan keuangan.
2. Observasi atau pengamatan, dilakukan untuk memahami atau mengetahui mengenai penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha UKM Al-Ijtihad
3. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data mengenai sejarah berdirinya UKM Al-Ijtihad dan bukti-bukti informasi akuntansi seperti catatan transaksi keuangan sampai dengan laporan keuangan..

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif dengan tahapan-tahapan berikut ini:

1. Reduksi data, peneliti mereduksi atau merangkum data-data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.
2. Penyajian data, peneliti menjabarkan data wawancara secara sistematis dan rinci tentang

penggunaan informasi akuntansi di UKM Al-Ijtihad kemudian menyajikan secara naratif dan memberikan penilaian atas penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

3. Penarikan kesimpulan, kesimpulan diperoleh dari penggabungan penyajian, data wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menjawab masalah terkait penggunaan informasi akuntansi dan penerapan SAK EMKM di UKM Al-Ijtihad.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Profil UMKM Al-Ijtihad

UMKM Al-Ijtihad mengolah ikan tuna menjadi produk-produk yang mempunyai nilai tambah secara ekonomis. Lokasi UMKM Al-Ijtihad yang dekat dengan pesisir pantai Kota Kupang dan mata pencaharian masyarakat sekitar adalah nelayan menjadi pertimbangan utama dalam memilih jenis usaha. Komoditas hasil perikanan yang melimpah akan menjadi keuntungan dari segi ketersediaan bahan baku. Oleh karena itu UMKM Al-Ijtihad memutuskan untuk memproduksi abon ikan dengan bahan baku utama ikan tuna sebagai produk pertamanya.

Dalam menjalankan usahanya UMKM Al-Ijtihad dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang merangkap sebagai pengelola, sedangkan anggota yang lain menjadi karyawan. Pada tahun 2013 UMKM Al-Ijtihad mendapatkan perhatian dan binaan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Kupang setelah melihat prospek perkembangan usaha yang baik. Pengelola UMKM Al-Ijtihad diikutsertakan dalam pelatihan produksi produk hasil laut di Balai Besar Perikanan Pusat. Sejak saat itu produk yang dihasilkan oleh UMKM Al-Ijtihad semakin beragam dan semakin meningkat kualitas maupun jumlahnya. Produk yang dihasilkan antara lain: stik tulang ikan, dendeng ikan, dan se'i ikan, meskipun demikian abon ikan tetap menjadi produk unggulan yang paling banyak diminati konsumen. Selanjutnya pada tahun 2014 UMKM Al-Ijtihad sudah memproduksi secara massal dengan memperkerjakan ibu-ibu rumah tangga di sekitar lokasi UMKM Al-Ijtihad dengan dukungan peralatan-peralatan dan mesin-mesin

yang sebagian besar merupakan bantuan modal dari pemerintah.

2. Analisis Data

a. Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi terdapat di setiap kegiatan usaha, namun masih banyak pelaku usaha yang kurang menyadari pentingnya informasi akuntansi bagi kelangsungan usahanya. Penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya informasi akuntansi atau ketidakmampuan pelaku usaha itu sendiri dalam mengelola keuangan usahanya. Faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dibandingkan dengan skala usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi (Hadi et al., 2013).

Informasi akuntansi mempunyai peran terhadap keberhasilan usaha (Mastura et al., 2019). Kelara (2020) juga menyatakan pertumbuhan kinerja UMKM dapat ditingkatkan dengan penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut juga disadari oleh narasumber dalam penelitian ini, yaitu Ibu Susilowati yang menyatakan:

“Dalam kegiatan usaha catatan keuangan itu penting dan berperan dalam keberhasilan usaha, kalau kita tidak dapat mempunyai catatan keuangan, kita akan kesulitan untuk mengetahui berapa pendapatan, biaya yang kita keluarkan, dan berapa keuntungan usaha kita. Dengan catatan keuangan, kita juga bisa menentukan berapa jumlah produksi kita selanjutnya atau langkah-langkah kita selanjutnya untuk kelangsungan usaha ini”

Informasi akuntansi berperan penting dalam keberlangsungan usaha terutama dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Hal inilah yang juga disadari oleh pengelola UMKM Al-Ijtihad dalam pernyataan di atas. Beliau menyampaikan tentang pentingnya catatan keuangan dalam kegiatan usahanya. Catatan keuangan yang digunakan oleh pengelola UMKM Al-Ijtihad merupakan informasi akuntansi. Banyak pelaku usaha lainnya juga yang tidak menyadari bahwa mereka menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan teori akuntansi dalam mengambil tindakan dan keputusan bisnis (Kelara & Suwarni, 2020).

Analisis data untuk penggunaan informasi akuntansi dilakukan berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Susilowati selaku pengelola UMKM Al-Ijtihad, observasi dan dokumentasi di UMKM Al-Ijtihad. Berikut analisis penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Al-Ijtihad:

- 1) Analisis Penggunaan Informasi Operasional
Penggunaan informasi operasional pada UMKM Al-Ijtihad dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Analisis Penggunaan Informasi Operasional di UMKM Al-Ijtihad

Kriteria	Pertanyaan	Jawaban
Informasi Produksi	Apakah Ibu mencatat jumlah produk setiap kali melakukan produksi?	<i>Tentu saja, saya mencatatnya. Selain untuk memperkirakan penjualan, juga untuk evaluasi proses produksi. Kadang dengan jumlah bahan baku yang sama tapi jumlah produk yang dihasilkan bisa berbeda. Bisa jadi karena kesalahan proses produksi atau kesalahan dari pihak pemasok ikan.</i>
Informasi Pembelian	Apakah terdapat catatan untuk pembelian bahan baku?	<i>Ada bu, saya harus catat karena untuk menghitung berapa keuntungan setiap kali produksi. Jadi setiap berproduksi saya hitung jumlah produk yang dihasilkan lalu saya</i>

Kriteria	Pertanyaan	Jawaban
Pemakaian Bahan Baku	Bagaimana dengan pemakaian bahan baku? Adakan pencatatannya?	<i>kurangi biaya-biaya, jadi saya langsung tahu berapa keuntungan saya setiap kali berproduksi. Kalau untuk bahan baku ikan saya beli untuk sekali produksi, sedangkan untuk bumbu-bumbu saya belanja tergantung stok bumbu yang habis saja. Jadi untuk pemakaian bahan baku ikan saja yang saya catat, untuk bumbu-bumbu tidak saya catat.</i>
Informasi Penggajian	Bagaimana sistem penggajian dan upah karyawan di UMKM Al-Ijtihad?	<i>Disini tidak ada sistem gaji tapi upah. Kami hanya membayar upah tenaga kerja saat berproduksi saja. Jadi tidak ada karyawan, adanya tenaga borongan saja. Mereka ibu-ibu rumah tangga di sekitar sini.</i>
Informasi Penjualan	Bagaimana dengan sistem penjualan produk di UMKM Al-Ijtihad? Adakah catatannya?	<i>Produk kami dijual dengan sistem reseller atau beli langsung disini. Jadi, reseller ambil produk di kami, lalu</i>

Kriteria	Pertanyaan	Jawaban
		<i>mereka jual kembali dengan harga terseher mereka. Untuk catatan penjualan ada, kami ada catat setiap kali ada penjualan.</i>

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penggunaan informasi operasional sudah dilaksanakan dan didukung dengan catatan-catatannya. Namun, berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti bahwa pencatatan informasi-informasi operasional tersebut belum dicatat secara terorganisir dan masih manual menggunakan buku tulis, sehingga sulit untuk mengetahui data keuangan secara bulanan bahkan tahunan.

2) Analisis Penggunaan Informasi Manajemen

Informasi manajemen digunakan dalam tiga pokok fungsi manajemen, antara lain: perencanaan, koordinasi, dan pengendalian perusahaan (Firmansyah et al., 2020). Oleh karena itu, analisis penggunaan informasi manajemen pada UMKM Al-Ijtihad dapat diketahui berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai berikut:

Tabel 2.
Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen di UMKM Al-Ijtihad

No	Jenis informasi manajemen	Ada/Tidak ada
1	Buku Penjualan	Ada
2	Buku Kas Masuk	Ada
3	Buku Kas Keluar	Ada
4	Laporan stok barang/bahan baku	Tidak ada
5	Laporan Harga Pokok dan Biaya	Tidak ada
6	Buku piutang	Ada
7	Buku hutang	Ada
8	Buku Persediaan barang	Tidak ada
9	Anggaran Penjualan	Tidak ada

Sumber: data diolah (2021)

Dari tabel diatas informasi akuntansi manajemen yang terdapat pada UMKM Al-

Ijtihad, antara lain: buku penjualan, buku kas masuk, buku kas keluar, buku piutang, dan buku hutang. Informasi-informasi tersebut masih dicatat secara manual oleh Ibu Susilowati dalam buku tulis dan tidak ada laporan keuangan bulanan maupun tahunan. Beliau langsung menyetorkan uang yang masuk ke bank dan hanya akan menariknya saat akan melakukan belanja untuk keperluan produksi atau belanja bahan pendukung lainnya.

3) Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh pihak manajemen puncak dan pihak luar perusahaan untuk pengambilan keputusan (Firmansyah et al., 2020). Informasi akuntansi keuangan merupakan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Analisis penggunaan informasi keuangan akuntansi keuangan di UMKM Al-Ijtihad dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 3.
Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan di UMKM Al-Ijtihad

No	Jenis Informasi Akuntansi Keuangan	Ada/Tidak ada
1	Neraca	Tidak ada
2	Laporan Laba rugi	Tidak ada
3	Laporan perubahan ekuitas	Tidak ada
4	Laporan Arus Kas	Tidak ada
5	Catatan atas laporan keuangan	Tidak ada

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti yang ditampilkan dalam tabel diatas diketahui bahwa UMKM Al-Ijtihad belum menyusun laporan keuangan. Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa UMKM Al-Ijtihad masih mencatat pembukuannya secara manual, sehingga sulit bagi ibu Susilowati untuk menyusun laporan keuangan.

b. Analisis Penerapan SAK EMKM

Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) guna memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM disusun dan disahkan oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia. Latar belakang penyusunan SAK EMKM didasari oleh masih banyaknya UMKM di Indonesia yang belum mampu untuk menyusun laporan keuangan dengan SAK yang berlaku. SAK EMKM juga lebih sederhana SAK-ETAP karena mengatur transaksi-transaksi keuangan yang umum dilakukan di UMKM dengan dasar pengukurannya biaya historis. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM minimum meliputi Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Proses pembukuan di UMKM Al-Ijtihad dilakukan langsung oleh Ibu Susilowati selaku pengelola. Namun, berdasarkan hasil pengamatan peneliti pembukuan yang dilaksanakan belum memenuhi kaidah dasar ilmu akuntansi. Hal ini juga dibuktikan dari wawancara kepada Ibu Susilowati yang menyatakan:

“Pembukuan yang saya lakukan hanya mencatat uang masuk dan uang keluar saja, yang saya perhatikan hanya jumlah saldo kas ada berapa gitu. Kalau untuk perincian keuangan seperti, nilai peralatan dan perlengkapan yang ada disini saya tidak catat, pokoknya kalau ada yang rusak saya keluarkan uang untuk memperbaiki atau beli baru.”

Penyajian laporan keuangan sebagai hasil akhir dari aktivitas akuntansi sangat penting sebagai bagian dari pengelolaan UMKM. SAK EMKM merupakan salah satu upaya dalam rangka menciptakan kemudahan untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu akuntansi. Namun, masalah waktu dan terbatasnya sumber daya manusia menjadi hambatan dalam penerapan SAK EMKM di UMKM Al-Ijtihad seperti pada kutipan hasil wawancara kepada Ibu Susilowati berikut ini:

“Untuk mencatat berapa uang masuk dan uang keluar saya bisa kerjakan, tapi kalau menyusun laporan keuangan yang harus mengelompokkan berbagai transaksi dan pencatatan yang lebih detail saya tidak waktu karena saya juga harus melakukan kegiatan-kegiatan lainnya”

“Untuk penyusunan laporan keuangan sesuai ilmu akuntansi kami belum jalankan karena tidak karyawan khusus bagian keuangan, semua keuangan saya yang tangani sendiri. Sedangkan untuk sosialisasi tentang laporan keuangan UMKM sudah beberapa kali kami pengelola UMKM kami ikuti, baik yang diselenggarakan pemerintah maupun akademisi tapi saya belum terlalu mengerti jadi saya kerjakan saja sesuai pengetahuan saya”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menganalisis kesesuaian pembukuan di UMKM Al-Ijtihad dengan SAK EMKM dapat disimpulkan bahwa UMKM Al-Ijtihad belum menerapkan pembukuan sesuai siklus akuntansi dan SAK EMKM. Laporan yang disajikan oleh UMKM Al-Ijtihad hanya berisi catatan uang masuk dan uang keluar dari kegiatan usahanya. Laporan keuangan disusun hanya sebatas catatan berdasarkan pemahaman pribadi pengelola dalam upaya pengendalian biaya usaha dan mengetahui perkembangan usahanya. Perhitungan laba rugi dilakukan setiap kali produksi dengan menghitung jumlah hasil produksi dikurangi biaya bahan baku, bahan pendukung, tenaga kerja, dan pajak. Perhitungan ini kurang akurat karena biaya lain diluar biaya operasional rutin tidak turut mengurangi pendapatan dan hanya tercatat di kas keluar.

Komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan belum ditemukan di UMKM Al-Ijtihad. Pencatatan atas aset yang dimiliki oleh UMKM Al-Ijtihad juga masih belum sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga belum ada pemisahan antara aset lancar dan aset tetap, kewajiban, dan modal.

PEMBAHASAN

UMKM Al-Ijtihad adalah usaha pengolahan produksi hasil perikanan yang sudah berdiri dari tahun 2011. Dalam pengelolaan usahanya dilakukan oleh pengelola yang bertanggung jawab mulai dari pembelian bahan baku, personalia, pemasaran, hingga pembukuan hasil usaha. Berdasarkan hasil analisis penggunaan informasi akuntansi dan analisis penerapan SAK EMKM menunjukkan bahwa UMKM Al-Ijtihad belum melaksanakan pembukuan sesuai siklus akuntansi dan tidak sesuai dengan SAK

EMKM karena tidak memiliki satupun catatan laporan keuangan yang menjadi komponen laporan keuangan SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Respon positif pengelola mengenai penggunaan informasi akuntansi dan penerapan SAK EMKM menunjukkan bahwa pengelola sudah menyadari pentingnya laporan keuangan bagi perkembangan usahanya dan sebagai sumber informasi keuangan perusahaan. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pengelola terbatas pada pemasukan dan pengeluaran usaha sehingga hal tersebut belum dapat mengukur tingkat kinerja perusahaan secara akurat dan perkembangan usaha secara jelas. Pengelola menilai bahwa semakin meningkat jumlah produksi dan penjualan, maka usaha telah semakin berkembang.

Menurut Sunaryo (2021), semakin baik persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM, maka penggunaan informasi akuntansi akan menjadi faktor yang penting dalam upaya pengembangan usahanya di masa depan. Persepsi akuntansi pengelola UMKM Al-Ijtihad sudah baik, namun pengetahuan akuntansi yang masih terbatas menjadi penyebab belum optimalnya penggunaan informasi akuntansi di UMKM Al-Ijtihad. Hal ini ditunjukkan dalam analisis penggunaan informasi akuntansi dimana informasi akuntansi manajemen dan keuangan belum disusun secara lengkap. Informasi akuntansi yang ditemukan di UMKM Al-Ijtihad antara lain: buku penjualan, buku kas masuk dan keluar, dan buku hutang piutang. Sedangkan untuk informasi akuntansi keuangan tidak ditemukan, sehingga penerapan SAK EMKM juga belum diterapkan di UMKM Al-Ijtihad.

Penerapan SAK EMKM belum dilaksanakan di UMKM Al-Ijtihad sehingga informasi akuntansi keuangan yang dimiliki juga belum mampu mendukung sepenuhnya dalam pengambilan keputusan secara menyeluruh dari kegiatan usahanya, seperti dalam penilaian kinerja perusahaan, mengajukan permohonan pinjaman kepada bank, penyusunan anggaran usaha untuk periode selanjutnya, penambahan aset, dan promosi usaha. Sosialisasi dalam rangka implementasi SAK EMKM sudah pernah diikuti oleh pengelola baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun akademisi dalam bentuk pelatihan dan seminar terkait penyajian laporan keuangan, namun nyatanya penerapan SAK EMKM masih belum juga dilaksanakan oleh pengelola atau bisa dikatakan

gagal karena pengelola belum melakukan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM.

Faktor-faktor penyebab UMKM Al-Ijtihad belum maksimal dalam penggunaan informasi akuntansi dan penerapan SAK EMKM, antara lain:

- 1) Terbatasnya waktu pengelola dalam melakukan pembukuan secara lengkap sesuai siklus akuntansi, jadi informasi akuntansi yang dimiliki oleh UMKM Al-Ijtihad berupa catatan-catatan manual di buku tulis yang kurang berurutan dan sistematis.
- 2) Terbatasnya pengetahuan pengelola UMKM tentang penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM sehingga pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana dan berdasarkan pemahaman pengelola.
- 3) Belum adanya pegawai khusus untuk menangani pembukuan UMKM Al-Ijtihad. Pengelola beranggapan bahwa skala usaha UMKM Al-Ijtihad masih kecil jadi merekrut pegawai pembukuan belum menjadi prioritas dalam kegiatan usahanya.
- 4) Kurangnya pendampingan setelah memberikan sosialisasi mengenai penyajian laporan keuangan sehingga pengelola bingung harus memulai dari mana proses pencatatan keuangan. Akibatnya pengelola tidak menerapkan ilmu akuntansi yang diperoleh dari kegiatan pelatihan maupun seminar.
- 5) Kurangnya pengawasan dari pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan UMKM, khususnya dari pemerintah dan lembaga-lembaga terkait. Kepedulian kepada pelaku UMKM bukan hanya melalui pemberian bantuan modal dan bahan baku, namun pengelolaan keuangan juga harus menjadi perhatian penting demi keberlanjutan usaha.

Pada dasarnya pelaku UMKM masih membutuhkan dorongan/motivasi dan pemahaman mengenai manfaat dari pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM bagi pelaku usaha sendiri maupun pihak lain seperti perbankan, perpajakan, dan investor. Hal ini dilakukan dengan penyelenggaraan pelatihan dan seminar, selanjutnya pendampingan oleh pihak pemberi pelatihan kepada pelaku UMKM juga perlu dilakukan sampai penerapan SAK EMKM dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Sejalan dengan penelitian Putra (2021) yang menyatakan bahwa sosialisasi dan pemahaman akuntansi mempengaruhi penerapan SAK EMKM oleh pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susilowati selaku pengelola UMKM, beliau menyatakan bahwa selama ini pemerintah memberikan bantuan berupa peralatan dan bahan baku, sedangkan untuk pengelolaan keuangan masih dirasa kurang maksimal karena hanya disampaikan melalui pelatihan. Dalam prakteknya pengelola mengaku masih belum paham mengenai penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang bermanfaat bagi pengelolaan usahanya. Solusi permasalahan ini yaitu perlunya dilakukan tindak lanjut terkait penerapan SAK EMKM dengan melakukan pendampingan setelah kegiatan pelatihan teknis mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Pendampingan UMKM bertujuan memastikan hasil pelatihan diterapkan dengan baik dan dalam upaya untuk menumbuhkan sikap berakuntansi pelaku UMKM.

Rini (2016) mendefinisikan sikap berakuntansi adalah kemampuan kognitif pelaku UMKM muda dalam memahami setiap rangkaian proses dalam kegiatan. Dukungan dari pemerintah maupun institusi lain yang bersifat kelembagaan juga sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM dalam kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Al-Ijtihad untuk jenis informasi operasional sudah dilaksanakan dengan baik, sedangkan penggunaan informasi akuntansi manajemen belum sepenuhnya dilaksanakan karena jenis informasi manajemen yang tersedia hanya meliputi buku kas masuk, buku kas keluar, buku piutang dan hutang. Penggunaan informasi akuntansi keuangan belum dilaksanakan oleh UMKM Al-Ijtihad karena belum terdapat laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penerapan SAK EMKM belum diterapkan di UMKM Al-Ijtihad karena pelaksanaan pembukuannya tidak sesuai siklus akuntansi dan SAK EMKM. Hal ini berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi keuangan, dimana UMKM Al-Ijtihad tidak memiliki satupun catatan laporan

keuangan yang menjadi komponen laporan keuangan SAK EMKM.

Saran

Peneliti menyarankan kepada lembaga/instansi baik pemerintah maupun akademisi yang menyelenggarakan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk melakukan pendampingan kepada UMKM sebagai langkah lanjutan sehingga diharapkan penerapan SAK EMKM dapat dilaksanakan lebih optimal.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas jangkauan objek dalam penelitian sehingga dapat diketahui kendala-kendala pelaku UMKM lainnya dalam penyusunan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kemenristekdikti yang memberikan dana untuk penelitian ini. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Susilowati selaku pengelola UMKM Al-Ijtihad atas waktu dan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9.
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Susetyo, D. P. (2020). *AKuntansi Manajemen ; Informasi dan Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*.
- Hadi, A. P., Putri, N. K., Faturokhman, A., Akuntansi, J., Soedirman, U. J., & Tengah, J. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Men. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 246–258.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Kelara, B. N., & Suwarni, E. (2020). Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 45.

- <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2062>
Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, Z. (2019). Peranan Infomasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 20–33.
<https://doi.org/10.32505/v4i1.1248>
- Nurwani, & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kecamatan Tanjung Pura). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 37–52.
- Putra, M. F. P., & Widajantie, T. D. (2021). THE EFFECT OF SOCIALIZATION, UNDERSTANDING OF INFORMATION TECHNOLOGY AND ACCOUNTING ON THE APPLICATION OF SMALL AND MEDIUM MICROFINANCE ACCOUNTING STANDARD (SAK-EMKM) TO MSMES AT COFFE SHOP IN TEGALSARI SUBDISTRICT CENTRAL SURABAYA. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 497–509.
- Rini, A. D., & Laturette, K. (2016). Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku Umkm Muda Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 85.
<https://doi.org/10.21460/jrak.2016.122.230>
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 47.
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Whetyningtyas, A. (2016). DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM). *MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 31(2), 88–96.